BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Pengembangan kemampuan komunikasi lisan bagi anak usia TK merupakan hal penting karena kemampuan komunikasi lisan terkait dalam kemampuan yang paling mendasar bagi anak dalam mengekspresikan ide, pendapat maupun gagasan, yang akan terus mengalami perkembangan hingga dewasa.
- 2. Permainan Tradisional Sasak Lung Lung Se dan Meong Begang dipilih sebagai alat/ media untuk meningkatkan komunikasi lisan anak TK dikarenakan anak pada usia TK, belajar melalui kegiatan bermain yang terencana.
- 3. Kemampuan lisan anak murid TK Mutiara Hati dapat meningkat dengan alat/
 media permainan tradisional sasak Lung Lung Se dan Meong Begang yang
 pelaksanaanya memperhatikan proses *observational learning*. Proses *observational learning* yang memperhatikan 2 faktor yaitu pembuatan RPPH
 (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebagai langkah-langkah proses
 pelaksanaan yang terencana dan intensitas pertemuan yang memperhatikan
 evalausi dari pertemuan sebelumnya.

- Permainan tradisional merupakan warisan budaya leluhur yang mengandung nilai karakter kearifan lokal budaya setempat. Bentuk komunikasi lisan pada permainan
- 5. Tradisional yaitu saling sapa dan bermusyawarah, bahasa isyarat yaitu tanggapan dalam bentuk gerakan yang di asumsikan mampu mengimbangi gerakan lawan, komunikasi lisan sederhana dengan teman sekelompok, mendengarkan dan menyanyikan lagu.
- 6. Peningkatan komunikasi lisan dengan pemanfaatan permainan tradisional Lung-Lung Se dan Meong Begang pada anak TK Mutiara Hati perlu didukung peran sekolah dan orang tua, seperti penyusunan kurikulum sekolah yang mengembangkan permainan tradisional sebagai media belajar, penyusunan RPPH yang terstruktur, evaluasi pelaksanaa kegiatan permainan tradisional.

Demikian kesimpulan yang dapat di berikan peneliti atas penelitian Studi Kasus Pemanfaatan Permainan Tradisional untuk Pembelajaran Komunikasi Lisan Anak di TK Mutiara Hati Mataram.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa Permainan Tradisional sebagai Media pembelajaran mampu meningkatkan Komunikasi Lisan anak di TK Mutiara Hati. Perkembangan komunikasi anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sejak dini. Kemampuan komunikasi lisan seseorang yang baik, sangat

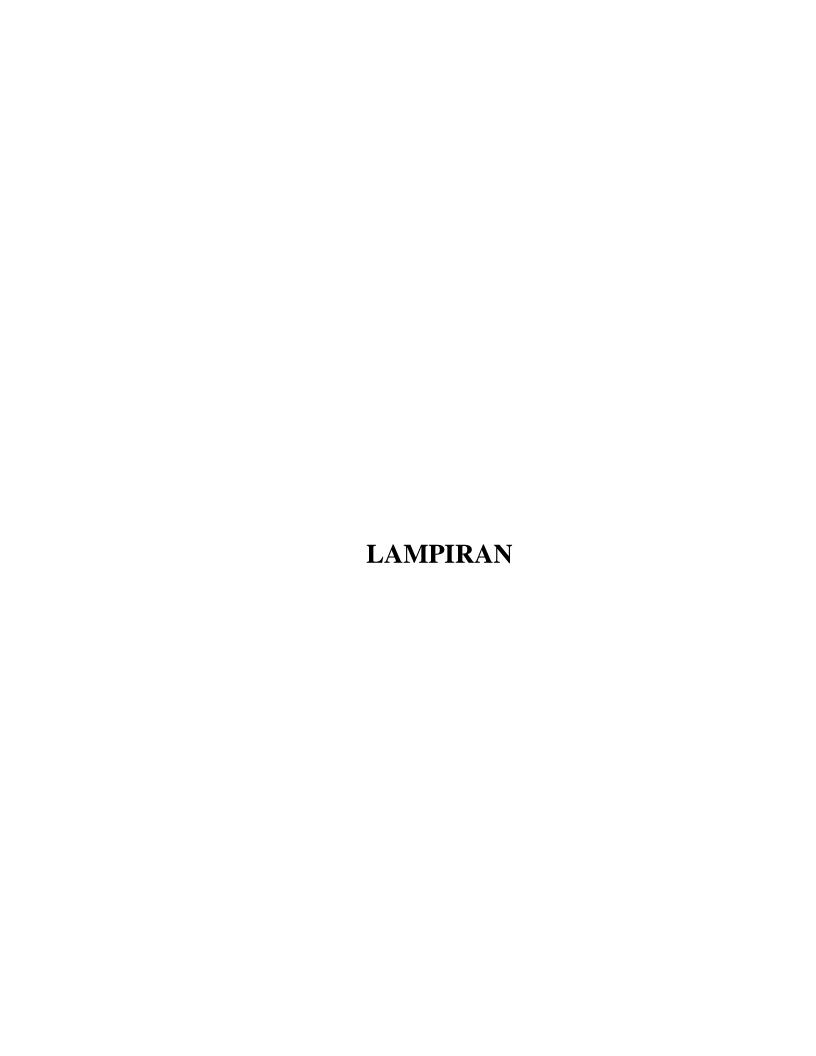
membantu lawan bicara untuk mampu memahami pesan yang akan disampaikan.

Berkenaan dengan itu maka peneliti bermaksud memberikan saran akademis yakni peneliti mengharapkan ada riset lanjutan penelitian kuantitatif yang mengangkat fenomena perkembangan komunikasi lisan anak, dalam rangka memaksimalkan perkembangan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah dan riset lanjutan penelitian hubungan komunikasi lisan interpersonal guru dan siswa di lingkungan sekolah dalam upaya mempersiapkan murid untuk masuk ke pendidikan di tingkat dasar. Semoga saran ini dapat diterima sebagi masukan positif dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adullah, Irwan, dkk. Ed. 2008. *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak melalui Permainan Tradisional*. Yogjakarta: Javalitera.
- Bungin, Burhan. 2011. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas. Terbuka.
- Diem, Ferdiant. A. 2012. Wisdom of The Locality: Sebuah Kajian Kearifan Lokal dalam Arsitektur Tradisional Palembang. Jurnal Berkala Teknik, Vol.2 No.4, Maret: hal. 300-305. Fakultas Teknik. Universitas Muhammdiyah Palembang.
- Hergenhahn, B.R. dan Olson, Mattthew.H. 2015. *Theoies of Learning*. Terjemahan.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1997. *Child Development 6thEd terjemahan Perkembangan Anak oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Juwita, Warni. 2010. Permainan Tradisional Berbasis Sosial Budaya Sasak sebagai Sarana Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Moleong, L.J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Mulyana, Deddy. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahayu, DI. 2016. Meningktakan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penerapan Permainan Tradisional. Universitas Negeri Jakarta. Disertasi tidak diterbitkan.
- Rahayu, DI. 2018. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Mataram: Penerbit FKIP Universitas Mataram.
- Santrock, John W. 2007. *Child Development 7thEd terjemahan Perkembangan Anak oleh Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suarta, Nyoman; Rahayu, DI; Zain Irawan. 2015. The Development of Traditional Game into Educative Game for Stimulating the Early Childhood Development in West Nusa Tenggara. Proceeding, the 3rd International Conference of Early Childhood Education (ICECE). Padang: University State of Padang, Faculty of Education.
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafitri, Irna. 2011. Skripsi :Pola Strategi Komunikasi Antarpribadi Guru dan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. Penelitian tidak
- Waspada, Edy. 2014. Perbedaan pengaruh permainan tradisional dan latihan kecerdasan kinestetik terhadap kemampuan motorik dan kecerdasan emosional. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga. Universitas Sebelas Maret. Tesis.
- Yusuf, Pawit.M. 2010. Komunikasi Instruksional. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara Guru

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan	1. Seberapa jauh pengetahuan guru mengenal
	tentang permainan	permainan tradisional khas sasak ?
	tradisional	2. Sebutkan permainan tradisional khas sasak apa
	• Jenis/macam	yang diketahui ?
	 Cara main 	3. Bagaimana cara mainkannya ?
	Fungsi untuk murid TK	4. Apa manfaatnya, terutama bagi perkembangan anak khususnya dalam melatih komunikasi lisan?
2	Frekwensi	Berapa kali memainkan permainan tradisional dalam seminggu ?
		2. Permainan yang mana ?
		3. Apa alasan guru memilih frekwensi yang sudah di
		tentukan?
		4. Dimana guru mengajak murid bermain, apakah
		selalu di kelas atau terkadang di luar kelas juga ?
3	Langkah-langkah	1. Bagaimana cara ibu membelajarkan menggunakan
	guru mendampingi	permainan tradisional ?
	anak bermain	
4	Hambatan dalam	1. Apakah guru mengalami kesulitan ketika
	melakukan	menerapkan permainan tradisional?
	Bagi guru	2. Jika ya Apa saja?
	Bagi anak	3. Apakah anak mengalami kesulitan?
		4. Bagaimana solusinya untuk anak dalam menghadapi kesulitan tersebut ?
5	Keuntungan dalam	1. Apa keuntungan ibu ketika melakukan
	melakukannya	pembelajaran dengan permainan tradisional?
	Bagi guru	2. Manfaat apa yang dirasakan untuk anak ketika
	Bagi anak	melakukan pembelajaran dengan permainan
	Bagi komunikasi	tradisional ?
	verbal	3. Bagaimana untuk pengembangan komunikasi
		verbal anak, seberapa besar progresnya?
		4. Diarahkan untuk indikator komunikasi verbal:

No	Materi	Pertanyaan
		 Mendengarkan penjelasan guru Bertanya dan menjawab pertanyaan Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya) Melakukan komunikasi lisan dengan teman Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman Ada testimoninya ?
6	Perasaan Guru Anak	 Apakah Ibu Senang menerapkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran? Mengapa? Apakah anak seneng memainkannya? Kira-kira kenapa ya?
7	Penerapan Social Learning	 Apakah anak memperhatikan penjelasan2 dan kesepakatan aturan yang dilakukan sebelum bermain? Apakah anak dapat mengulang kesepakatan aturan main yang telah dijelaskan atau disepakati Apakah anak termotivasi untuk melakukan atau memainkan permainan sesuai dengan kesepatakan aturan mainnya Apakah anak melakukan permainan sesuai dengan langkah-langkah dan aturan mainnya

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang permainan tradisional Jenis/macam Cara main Fungsi untuk murid TK	 Apakah tahu permainan tradisional ? Apa saja ? Dan bagaimana cara mainkannya ? Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?
2	Peran dalam penerapan permainan tradisonal Perencanaan Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi	 Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam merencanakan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ? Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ? Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam penilaian penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah ?
3	Hambatan dan tantangan Hambatan Tantangan	 Hambatan apa yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional untuk pembelajaran murid TK? Jika ada, apa solusinya? Apa yang menjadi tantangan dirasakan oleh kepsek sehingga menerapkan permainan tradisional di sekolah
4	Kekuatan dan manfaat Daya dukung Manfaat terkait dengan komunikasi verbal	 Daya dukung apa yang dimiliki sekolah dalam menerapkan permainan tradisional di sekolah? Manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan permainan tradisional di sekolah? Khusus yang berkaitan dengan komunikasi verbal?

Pedoman Wawancara Orang tua

No	Materi	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang permainan tradisional Jenis/macam Cara main Fungsi untuk murid TK	 Apakah tahu permainan tradisional ? Apa saja ? Dan bagaimana cara mainkannya ? Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?
2	Pengetahuan tentang penerapan permainan tradisional di sekolah • Apa saja • Kapan • Frekwensinya	 Sepengetahuan Saudara, apakah guru di sekolah menerapkan Permainan Tradisional? Permainan tradisional apa yang diterapkan? Kapan dan bagaimana frekwensinya guru di sekolah menerapkan permaianan trasional ini?
3	Manfaatnya	 Apa saja manfaat Permainan Tradisional bagi Saudara terkait perkembangan anak ? Khususnya terkait perkembangan komunikasi verbal anak ?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Ning dan Bu Nanda (Guru Kelas dan Guru Pendamping)

Tanggal wawancara: 13 Agustus 2020

Baik bu, mungkin sekarang kita bisa mulai dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, silahkan bu secara bergantian.

Baik dek, nama saya Pradata Yudaningrum biasa dipanggil oleh anak anak bu Ning,

Ni : saya disini sebagai guru kelas, dan ini guru pendamping di kelas saya, namanya bu guru nanda, silahkan bu guru perkenalkan dirinya.

Nama saya Mia Nanda Furi, bisa di panggil bu Nanda saja, saya sebagai guru Na : pendamping di kelasnya bu Ning

Oke baik, bu Nanda dan bu Ning, seberapa jauh pengetahuan ibu mengenal permainan tradisional khas sasak?

Dari yang pernah saya pelajari, permainan tradisional itu merupakan permainan Ni : yang diwariskan dari generasi ke generasi. Di lombok ini banyak sekali permainan tradisional.

Kalau permainan tradisional menurut saya itu adalah permainan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu daerah tertentu dan biasanya menjadi ciri khas daerah.

Na : Misalnya kita sekarang di Lombok, permainan tradisional itu ya permainan yang menjadi ciri khas di Lombok seperti gasing misalnya, itu sudah menjadi ciri khas Lombok.

P : Kalau untuk jenis-jenis permainan tradisional khas Lombok yang lain yang ibu ketahui apa saja ya?

Ni : ada Lung-Lung Se, dengkleng, Meong Begang, lompat tali, gobak sodor, pucie-cie.

Na : Kalo saya tahu juga permainan itu tadi, ada juga cungklik , jumpring sama sebok pete namanya

Bagaimana cara memainkannya dari salah satu permainan yang ibu ning dan bu P : nanda ketahui tersebut?

Cara mainnya juga beragam, seperti Meong Begang misalnya sekelompok anak harus bergandengan membentuk lingkaran, kemudian 1 orang anak menjadi meong

: dan 1 orang lagi menjadi begang, lalu meong akan mengejar begang, anak-anak yang bergandengan harus menghalangi meong yang akan memangsa begang. Permainan itu sangat asik dimainkan oleh anak-anak.

Kalo yang Lung-Lung Se misalnya ya, anak-anak nanti berbaris memanjang, mereka saling memegang bahu temannya dan masuk ke terowongan yang dibuat oleh dua orang temannya yang lain dengan cara kedua tangan mereka keatas. Lalu mereka menyanyikan lagu lung-lung se, ketika lagu berakhir, deretan anak yang berbaris tadi akan ditangkan oleh 2 anak yang membentuk terowongan tadi, kemudian mereka bergeser dan akan ditanya mau memilih yang mana diantara mereka berdua, begitu seterusnya sampai habis deretan anak yg berbaris. Ketika permainan sudah selesai dan mereka membentuk kelompok sesuai yang telah dipilih, maka mereka akan melakukan tarik tambanguntuk menentukan tim yang

P : Ada beragam sekali ya permainan-permaiann ini, lalu apa manfaatnya terutama bagi perkembangan anak khususnya dalam melatih komunikasi lisan bu?

Permainan itu sangat asik dimainkan oleh anak-anak. Manfaat dari permainan

Ni : tradisional itu dapat melatih komunikasi lisan siswa, selain itu juga bisa mengembangankan kemampuan fisik dan sosisl emosional anak.

P : Berapa kali memainkan permainan tradisional ini dalam seminggu bu?

Permainan tradisional biasanya dilakukan satu minggu sekali setiap hari Sabtu,

Na : karena hari Sabtu di khususkan untuk olahraga. Terkadang, bisa juga dilakukan seminggu dua kali saat waktu-waktu tertentu.

P : Permainan apa saja bu yang biasa dimainkan?

Na :

menang.

Permainan yang dilakukan sangat beragam, biasanya kami memainkan dengkleng,

Na : karena dapat melatih motorik siswa dalam keseimbangan. Meong Begang, lompat tali dan Lung-Lung Se.

Apa alasan ibu memilih frekwensi melakukan permainan seperti yang sudah di P : tentukan tersebut bu?

Kami memilih frewkensi itu tidak mutlak harus seminggu sekali, kami melihat keadaan juga, jika keadaan dan tema pelajaran memungkin, kami bisa melakukan 2 kali seminggu agar anak-anak lebih senang dan lebih memahami serta melakukan beragam permainan tradisional dengan baik

P : Dimana ibu mengajak murid bermain, apakah selalu di kelas atau terkadang di luar kelas juga?

Guru biasa memainkan permainan di luar kelas yaitu di halaman sekolah ataupun

Ni : lapangan di depan sekolah agar siswa lebih leluasa untuk bermain. Terkadang juga ada beberapa permainan yang dilakukan guru di dalam kelas.

P : Bagaimana cara ibu membelajarkan menggunakan permainan tradisional?

Kami biasa memulai pembelajaran dengan beberapa tahapan yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan selama main dan pijakan setelah main.

Maksudnya pijakan itu adalah kegiatan. Di kegiatan lingkungan itu kami

Na : mempersiapkan alat dan bahan untuk main, kemudian kegiatan awal berupa kegiatan sebelum belajar seperti berdoa, salam, absen, menanyakan kabar dan membuka wawasan anak tentang permainan tradisional melalui tanya jawab. Selanjutnya pijakan selama main dan setelah main akan dijelaskan bu guru nanda. Iya baik bu, jadi kalau pijakan selama main itu, anak anak melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah permainan, guru-guru memberikan dukungan dan arahan serta memberikan waktu untuk anak bermain. Setelah selesai bermain, ada

Ni : yang dinamakan pijakan setelah main dimana kami juga biasa menyebutnya recalling, anak anak kami ajak untuk merapikan alat main jika ada, kemudian duduk melingkar dan kami meminta anak secara bergantian untuk menceritakan kembali kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini.

P : Apakah guru mengalami kesulitan ketika menerapkan permainan tradisional?

Kadang kesulitan kami adalah saat anak-anak senang bermain dan lupa waktu,

maksud dari lupa waktu itu karena anak-anak usia TK belum sepenuhnya

Ni : memahami aturan tentang waktu bermain. Selain itu juga kesulitannya saat mengajarkan bahasa daerah kepada anak lalu diminta untuk mengulanginya.

Kesulitan yang saya rasakan juga sama, terkait dengan bahasa daerah yang

Na: digunakan dalam permainan tradisional seperti lagu dan tokoh. Karena terkadang anak ada yang memahami bahasa daerah ada yang tidak.

P : Apakah anak mengalami kesulitan saat bermain bu?

Kalau kesulitan saya lihat pada anak-anak saat penerapan permainan tradisional

saat pembelajaran pada tahap awal permainan saat menjelaskan dan memberikan
Na :

peraturan permainan tradisional.Kesulitan ini saya lihat cenderung pada saat
mengenalkan permainan baru kepada anak-anak

P : Bagaimana solusinya untuk anak dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Kesulitan akan berkurang pada saat permainan yang sama diulang kembali. Anak-

Na : anak akan lebih menguasai permainan ketika permainan tersebut telah mengalami 3 kali pengulangan

P: keuntungan ibu ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional?

Banyak keuntungan yang kami rasakan yaitu dapat memberikan pembelajaran yang

Ni : menyenangkan dan tidak monoton bagi anak, bermain di luar kelas dan dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan

P : Manfaat apa yang dirasakan untuk anak ketika melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional?

Kalau menurut saya manfaat yang dirasakan anak dengan permainan tradisional ini

Na : adalah dapat melatih kemampuan motorik, bahasa, sosial emosional dan perkembangan kognitif serta dapat juga melatih perkembangan bahasanya

Komunikasi verbal siswa cukup berkembang, perkembangan komunikasi verbalnya

Na : yaitu perkembangan bahasa, 2 macam perkembangan bahasa yang terstimulasi saat bermain yaitu bahasa reseptif dan ekspresif

P : Ada contohnya bu pada saat apa?

Contohnya dapat kita lihat saat sebelum bermain dan saat bermain, saat anak anak

Na : menyimak aturan dan melakukan permainan sesuai aturan, berarti bahasa reseptifnya disitu berkembang, sedangkan untuk bahsa ekspresifnya dapat terlihat

saat siswa antusias bermain dan berkomunikasi dengan temannya.

Perkembangan bahasa pada siswa TK itu dibagi 2 macam yaitu perkembangan bahasa reseptif yaitu proses memahami bahasa dan perkembangan bahasa ekspresif yaitu proses pengungkapan bahasa. Nah contoh kegiatan dari perkembangan bahasa reseptif kita bisa lihat saat siswa menyimak penjelasan guru mengenai aturan main sebelum memulai permainan, ketika siswa melakukan permainan dan mematuhi aturan maka disitulah siswa sudah memahami bahasa yang ia dapatkan. Kemudian setelah dia memahami bahasa dan mendapatkan pengalaman langsung saat bermain, siswa mengungkapkan pendapatnya pada proses recalling, disitulah Ni : terlihat perkembangan bahasa ekspresifnya sudah terlihat. Pada permen 137 dan 147 tahun 2013 yang membahas tahapan perkembangan anak usia dini, salah satu capaian perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa meliputi memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca), menunjukkan kemampuan reseptif (menyimak dan membaca), memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)

P : Apakah Ibu Senang menerapkan permainan tradisional sebagai media pembelajaran? Mengapa?

Senang sekali karena pelaksanaan permainan tradisional di TK Mutiara Hati memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa. Sejak awal pelaksanaan permainan tradisional perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif anak tampak terstimulasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan anak-anak selalu menanyakan atau mengungkapkan apa yang ingin diketahui dan dilihat saat memainkan permainan tersebut

P : Apakah anak seneng memainkannya? Kira-kira kenapa ya?

Na

Sangat senang mereka karena memang pada dasarnya usia mereka adalah usia

Ni : bermain, jadi kegiatan yang berhubungan dengan permainan akan mereka sukai apalagi yang menggunakan aktivitas fisik.

P : Apakah anak memperhatikan penjelasan dan kesepakatan aturan yang dilakukan

sebelum bermain?

Beberapa dari mereka ada yang memperhatikan, ada juga yang belum atau tidak sama sekali. Itu semua tergantung dari masing-masing anak dan guru bisa terus Na: mengingatkan serta membimbing jika siswa seperti itu. Biasanya setelah permainan dilakukan beberapa kali, mereka akan lebih memperhatikan kesepakatan sebelum mulai bermain.

Apakah anak dapat mengulang kesepakatan aturan main yang telah dijelaskan atau P: disepakati?

Ya ada beberapa anak yang langsung dapat mengulang kesepakatan, ada juga yang Ni : membutuhkan proses untuk dapat mengulang kesepakatan aturan main setelah beberapa kali melakukan permainan.

P : Apakah anak termotivasi untuk melakukan atau memainkan permainan sesuai dengan kesepatakan aturan mainnya?

Ya, hal ini terlihat dari antusias anak-anak ketika melakukan permainan. Terkadang Na: ada beberapa anak yang lupa aturan namun kemudian setelah diingatkan kembali langsung mengikuti dengan baik.

P : Apakah anak melakukan permainan sesuai dengan langkah-langkah dan aturan mainnya?

Ya, melakukan tapi butuh waktu, tidak dengan sekali main langsung bisa. Perlu Ni : beberapa kali dilakukan permainan agar anak dapat mengikuti permainan sesuai langkah yang tepat dengan mandiri.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Mar (Kepala TK Mutiara Hati Mataram)

Tanggal wawancara: 13 Agustus 2020

- Baik bu, sebelum mulai, mungkin ibu bisa memperkenalkan nama ibu P : terlebih dahulu
- Nama saya siti mariana, tapi panggil saja bu mar. Saya disini sebagai kepala M sekolah.
- P: Baik bu, apakah ibu tahu permainan tradisional?
- Permainan tradisional menurut saya adalah permainan yang menjadi ciri khas M : daerah yang sering dimainkan oleh anak-anak.
- P: Apa saja permainan tradisional yang ibu ketahui?
- Macam-macam yang saya tahu, ada meong begang, lung-lung se, pu cie cie, M : dengkleng.
- P : Dari beberapa permainan tersebut, bagaimana cara mainkannya?

 Untuk cara mainnya, contohnya meong begang, permainan dilakukan dengan cara siswa diminta untuk membentuk lingkaran, kemudian dipilih 2 siswa
- M: untuk menjadi meong (kucing) dan begang (tikus) lalu mereka kejar kejaran, kucing mengejar tikus
- P : Apa fungsi permainan tradisional, terutama bagi murid TK?
- Permainan tradisional dalam pelaksanaannya dapat mengembangkan 6 aspek

 perkembangan anak usia dini yaitu nilai moral, fisik motorik, kognitif,
 bahasa, sosial emosional dan seni. Selain itu, permainan tradisional juga dapat mengenalkan budaya lokal kepada anak usia dini.
- P : Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam merencanakan penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran di sekolah?
- M: Kalau peran saya sebagai kepala sekolah dalam merencanakan permainan

tradisional yaitu dengan memasukkan permainan tradisional dalam kurikulum sekolah dan melakukan perencanaan bersama para guru pada program semester, rencana mingguan dan rencana harian

Kalau keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan penerapan permainan P: tradisional dalam pembelajaran di sekolah bagaimana bu?

Untuk keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaannya adalah membuat instrumen pelaksanaan proses pembelajaran muatan lokal di sekolah.

M : Berdasarkan instrumen tersebut, saya memastikan guru melakukan permainan tradisional dalam muatan lokal sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Baik bu, selain ibu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan, tentu ibu

P: juga telibat dalam proses penilaian kegiatannya, sejauh mana keterlibatan ibu sebagai penilai pembelajaran menggunakan permainan tradisional ini?

Kalau saya biasa menyebut penilaian itu dengan monitoring dan evaluasi, saya memantau dan menilai kegiatannya. Monitoring dan evaluasi terangkum dalam supervisi yang rutin saya lakukan. Apabila guru kurang mampu

M : melaksanakan pembelajaran dengan permainan tradisional sesuai dengan yang direncanakan, maka akan menjadi bahan evaluasi dan diskusi untuk dicarikan tindak lanjut agar proses pembelajaran menggunakan permainan tradisional dapat berjalan dengan semakin baik.

P : Hambatan apa yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional untuk pembelajaran murid TK? Jika ada, apa solusinya?

Hambatan yang dialami sekolah dalam menerapkan permainan tradisional adalah terkait dengan komunikasi yaitu bahasa yang digunakan dalam

 M : permainan adalah bahasa yang digunakan dalam permainan adalah bahasa daerah. Solusi yang biasanya digunakan adalah melatih bahasa daerah pada siswa. P : Apa yang menjadi tantangan dirasakan oleh kepsek sehingga menerapkan permainan tradisional di sekolah?

Kalau menurut saya tantangannya adalah kurangnya ketertarikan siswa
 M : melakukan permainan tradisional karena banyaknya permainan hasil modernisasi.

Daya dukung apa yang dimiliki sekolah dalam menerapkan permainan P: tradisional di sekolah?

Permaian tradisional sebenarnya tidak membutuhkan alat yang perlu dibeli, namun secara umum alat permainan tradisional memanfaatkan sumber daya dilingkungan sekitar. TK Mutiara Hati sendiri memiliki alat-alat permainan tradisional yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan keamanan siswa seperti tali tambang yang dibuat dari kain perca yang di sambung sambung sehingga aman dan tidak melukai anak saat menggunakannya. Contoh lainnya adalah congklak yang di modifikasi hanya menggunakan 8 lubang saja agar siswa lebih mudah memainkannya. Jadi, daya dukung yang disediakan sekolah di modifikasi sesuai kebutuhan siswa agar dapat mendukung kegiatan belajar secara maksimal.

Manfaat apa yang diperoleh dengan menerapkan permainan tradisional di sekolah? Khusus yang berkaitan dengan komunikasi verbal?

Manfaat yang dapat dilihat dengan menerapkan permainan tradisional ini diantaranya dapat mengembangkan aspek bahasa (komunikasi), motorik, kognitif dan sosial emosional. Hal tersebut akan saling berkaitan dan akan muncul saat melakukan suatu permainan, karena siswa merasa senang, sehingga lebih percaya diri dan mempelajari apa yang terjadi di sekitarnya secara tidak langsung. Pada dasarnya permaian tradisional mulai dikenalkan pada siswa sekolah karena termuat dalam muatan lokal Kurikulum sekolah yang dengan sengaja di lakukan untuk melestariakn budaya daerah yang

M :

memberikan manfaat menstimulasi perkembangan anak dan memuat pembiasaan pengenalan karakter seperti kerjasama, empati, kekompakan, kecakapan hidup lainnya.

Transkrip Wawancara

Narasumber: Bu Evi dan Bu Rosita (Orang Tua Murid)

Tanggal wawancara:13 Agustus 2020

Baik bu kita mulai ya, sebelum mulai mungkin ibu bisa memperkenalkan diri P: dahulu

Nama saya evi, saya orang tua dari siswa TK Mutiara Hati, anak saya ada di E : kelompok A

R : Kalau saya rosita, anak saya juga ada di kelompok A

P : Apakah tahu permainan tradisional?

Saya mengetahui permainan tradisional sebatas permainan yang pernah saya
E: mainkan waktu masih anak-anak

Kalau permainan tradisional itu menurut saya permainan yang ada di daerah-R: daerah

P : Apa saja permainan yang ibu tahu?

E : sebok tungkem, pantok lele, benteng, tolang bagek, dengklek, gobak sodor.

P : Dan bagaimana cara mainkannya?

Sebok Tungkem itu sama kayak petak umpet dimana ada satu pemain yang

E: menutup mata dan pemain lainnya bersembunyi, sampai batas hitungan pemain yang menutup mata. Setelah itu permainan yang menutup mata mencari tempat pesembunyiaanya teman-teman yang ikut bermain lainnya.

Kalau saya tau juga pantok lele, pantok lele itu jenis permaian tradisional yang membutuhkan ketangkasan pesertanya dalam mencungkil potongan

R kayu dan memukulnya sejauh mungkin. Pukulan terjauh akan di hitung dengan kali lebar tongkat yang di pukulkan. Permaianan ini bisa buat kemampuan berhitung dan ketangkasan kita.

P : Apa fungsinya, terutama bagi murid TK?

R : Fungsi dari permainan tradisional itu sepertinya bisa membantu belajar anak

dan supaya anak merasa senang sama melatih anak supaya lebih aktif

Sepengetahuan ibu, apakah guru di sekolah menerapkan Permainan P : Tradisional?

Saya sering kok melihat anak saya di ajak oleh gurunya untuk bermain R: permainan tradisional.

P : Permainan tradisional apa yang diterapkan?

R : Permainan lung-lung se atau biasa kita sebut ular tangga berjalan dan meong begang (kucing dan tikus).

Kapan dan bagaimana frekwensinya guru di sekolah menerapkan permaianan P: trasional ini?

Di sekolah anak saya ini, permainan tradisional biasanya dilakukan seminggu sekali dan waktunya itu pada saat pembelajaran olahraga dan sebelum masuk

E: ke kelas kurang lebih satu jam.Di masa COVID-19 ini permainan tradisional tetap dilakukan di sekolah anak saya ini, tapi waktunya lebih singkat dari biasanya dan anak-anak sama gurunya tetap memakai masker

P: Apa saja manfaat permainan tradisional bagi ibu terkait perkembangan anak? manfaat yang saya rasakan saat anak saya bermain pemainan tradisional, ketergantungannya pada game di hp berkuran, dia juga merasa lebih senang

E : saat bermain karena bisa dimainkan bersama-sama. Lebih ceria dan aktif berolahraga karena dimainkan secara bersama dengan teman-teman seumurannya.

P : Kalau manfaat khusus dari permainan tradisional terkait perkembangan komunikasi verbal anak apa ya menurut ibu?

Permainan tradisional membuat anak-anak senang, gembira, ceria karena

mereka bisa bermain bersama teman-temannya. Saat bermain anak-anak terkadang menggunakan bahasa tradisional dalam nyanyiannya.Sehingga anak-anak jadi tau bahasa sasak dan artinya dalam bahasa Indonesia.Keliatan

jelas banyak kata-kata dalam bahasa sasak yang awalnya tidak dimengerti akhirnya bisa dimengerti karena seringnya mereka bermain bersama

Lampiran 3. RPPH 4 pertemuan Pertemuan 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hani/ Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020
Tema : Aku : Lingkungan numahku : Lingkungan numahku : Lung Lung Codan Meong Begang

Š		Kegiatan Inti	L	Kegiatan Penutun	Evaluaci Koojatan oleh Corn	
	(Fase Perhatian)	(Fase Pengingat)		(Fase Reproduksi Motorik)	(Fase Motivasi)	Temuan
-	Penyambutan Anak	Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegaitan main (terlebih 1 dahulu telah disepakati kegiatan main 1 pertama adalah Lung Lung Se dan ke dua permainan Meong Begang	1	Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan	Banyat anak belum mengerti tahapan Permainan, sehingga	kosakata pang diajarkan pada anak tershimulani semua
	Guru Piket menyambut kedatangan anak	Kosakata yang ditekankan dalam permainan : senang, sedih, gembira, nama-nama buah (nanas, semangka, apel), dan nama-nama hewan (kucing dan ikus)	2 -	Guru mempersilahkan anak untuk	Oupandang quin perlu mengulang penjelasan tahupan permainan	pada saat recalling perlu diterushan pada pertemuan benhutnya.
2	Main pembuka	Guru mengevaluasi kegiatan anak 3 mengunakan instrumen yang telah disinpkan	-	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan); persiapan recalling (proses menceritikan pengalaman saat bermain)	olengan bahasa yang lebih, sederhana lagi	
	Guru mengarahkan dan mendampingi anak bernain dengan APE diluar dengan	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami 4 kesulitan	6	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen		
	Persiapan Masuk Kelas		4	Guru menyampaikan kegiatan esok yang akan dilakukan bersama anak		
. "	Antre toilet training, antre minum, antre masuk kelas (Protokol Kesehatan)			- Persiapan pulang		
	Duduk berjarak melingkar persiapan belajar					
1111	- Doa sebelum belajar - Absen kehadiran anak					

-																												
Tomana																												
(Fase Motivasi)																												
(Fase Reproduksi Motorik)																												
(rase rengingat)																												
Guru membuka wawasan	anak	Guru melakukan tanya	jawab (menghubungkan	pengalaman anak dengan	kegiatan yang akan	dilakukan)	Guru menceritakan	kegiatan main yang akan	dilakukan oleh anak yaitu	permainan tradisional	Meong Begang dan Lung	Lung Se	Guru menyampaikan	tohnik bermain, aturan	main dan kesepakatan saat	melakukan permainan	Lung Lung Se maupun	Meong Begang	Ouru membernkan	Resempatan kepada anak	vano akan diambil saat	bermain	Guru mempersilahkan	anak untuk bermain	dengan didampingi guru	untuk mengintakan	peraturan dan kesepakatan	bermain
The same and the s	(Fasc Pengingat) (Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	(Fasc Pengingat) (Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Reproduksi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Reproduksi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	(Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Motivasi)	n (Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Reproduksi)	Guru membuka wawasan anak dengan (Fase Reproduksi Motorik) (Fase Motivasi) Guru membukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu	n (Fasc Reproduksi Motorik) (Fasc Reproduksi)	Guru membuka wawasan anak Guru membuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung	Guru membuka wawasan anak Guru membuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan wain yang akan dilakukan) Guru menceritakan Kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan Kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Lung Se	Guru membuka wawasan anak Guru membuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan ole man yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan	Guru menbuka wawasan diakukan tanya jawab (menghubungkan tanya jawab (menghubungkan tanya jawab (menghubungkan tanya akan dilakukan) Guru menceritakan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan) Guru menceritakan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Lung Se Guru menyampaikan tehnik bermain, aturan	Guru membuka wawasan anak dengan (Fase Reproduksi Motorik) (Fase Motivasi) Guru membukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Guru menyampaikan tohnik bermain, aturan main dan kesepakatan saat	Guru menbuka wawasan anak dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan tehnik bemain, aturan melakukan saat main dan kesepakatan saat menahakan saat menahakan saat menahakan permainan tradisional Meong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan tehnik bemain, aturan menahakan permainan melakukan saat melakukan saat melakukan permainan melakukan saat melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan	Guru membuka wawasan anak dengan (Fase Reproduksi Motorik) (Fase Motivasi) anak Guru melakukan tanya dan kegutan anak dengan kegutan main yang akan dilakukan) Guru menceritakan dilakukan oleh anak yaitu permainan anak dengan kegutan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu permainan tardisional Moong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan tehnik bemain, aturan main dan kesepakatan saari melakukan permainan main dan kesepakatan saari melakukan permainan Lung Se maupum Lung Se maupum Lung Lung Se maupum Lung Lung Se maupum Lung Lung Se maupum Lung	Guru membuka wawasan anak dengan (Fase Reproduksi Motorik) (Fase Motivasi) anak Guru melakukan tanya jawab (menghubungkan pengalaman anak dengan kegutan main yang akan dilakukan oleh anak yaitu perananan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se Guru menyampankan main diakukan permainan tradisional Meong Begang dan Lung Lung Se Guru menyampankan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan melakukan permainan Meong Begang	Guru menbuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawa fengupat) Guru melakukan tanya jawah jawah (nenghubungkan pengalaman anak dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak yatu permainan tradisional Moong Begang dan Lung Lung Se maupun Meong Begang Guru menberikan main dan kesepakatan saat melakukan oleh maya akan dilakukan oleh mak yatu jawa akan dilakukan oleh mak yatu main dan kesepakatan saat melakukan saat melakukan semanjan Lung Se maupun Meong Begang Guru memberikan Guru memberikan	Guru membuka wawasan anak Guru melakukan tanya jawah (manghubungkan pengalanna mak dengan kegiatan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegiatan main yang akan dilakukan) Hoong Begang dan Lang Lang Se Guru mencempanjakan tehnik bermainan tradisional Meong Begang Guru mencempanjakan tehnik bermainan anak main dan kesepakatan saat	Guru menbuka wawasan danka wawasan anak dangan (Fase Reproduksi Motorik) (Fase Reproduksi Motorik) Guru melakukan tanya jawah dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh mask yaitu pengalaman anak dengan kegiatan main yang akan dilakukan oleh mask yaitu pengalaman anak dengan kegiatan main yang akan dilakukan oleh mask yaitu pengalaman anak dengan kegiatan main yang akan dilakukan oleh mask yaitu pengalaman anak dengan main in dilakukan oleh mask yaitu pengalaman main dan kesepakatan saat melakukan permainan main dan kesepakatan saat melakukan permainan kesempatan kepada anak Meong Begang dan Lung Lung Lung Se mangun Meong Begang dan kesepakatan saat main dan kesepakatan saat malakukan permainan kesempatan kepada anak wenangan kepada anak wanan kesempatan kepada anak wanan kesempatan kepada anak wanan kenerutukan permainan kesempatan kepada anak wanan kenerutukan permainan kesempatan kepada anak wanan kenerutukan permainan wanan kenerutukan permainan wanan kenerutukan permainan wanan kenerutukan permainan kenerutukan bermainan kenerutukan b	Guru membukan tanya jawah (membukan tanya jawah (mempukan tanya jawah (mempukan tanya jawah (mengahan yang akan dilakukan) Guru menceritakan kegalatan yang akan dilakukan olen mank yaitu permainan tradisional Meong Begang dan Lung Guru mencyampaikan elahukan olen mank yaitu permainan tradisional Meong Begang Guru mencyampaikan min dan keepajakan saat man dan keepajakan saat man dan keepajakan saat man umahakan permainan Lung Lung Se maupun Meong Begang	Guru membuka wawasan anak dengan (Fase Reproduki Motorik) (Fase Motivasi) anak guru melakukan tanya jawab (inengabubungkan pengalaman anak dengan dilakukan) (Guru memeritakan kegiatan main yang akan dilakukan) (Guru memeritakan kegiatan main yang akan dilakukan) (Guru memeritakan kegiatan main yang akan dilakukan) (Guru memeritakan main dan kesepakatan saat main dan kesepakatan kesepakatan saat main dan kesepakatan kesepakatan kesempatan kepada anak kesempatan kepada anak denanjan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	Guru membaka wawasan anak kegaradakan kawasan penganan mak dengan permainan radisional wongsubungkan sant menkakan sant main yang akam dilakukan jerung Begang dan Lung Lung See Guru menyampankan mak dengan kegatan yang akam dilakukan jerung main yang akam dilakukan jerung sant main yang akam dilakukan jerung kegatan yang akam dilakukan jerung se main yang akam dilakukan jerung se Guru menyampankan main dan kesepakan sant melakukan permainan wengen Begang Guru memberikan dimbi sant bermain anak untuk bermain anak unt	Guru membuka wawasan kepanan anak dengan kepanan anak dengan mangkan mendakan tanga jawa bu mendengan kepanan anak dengan kepanan anak dengan man yang akan dilakakan) Guru menceritakan kepanan anak dengan man yang akan dilakakan oleh mak yaitu permainan tradisional Mong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan dehan kepanan anat man kepanan anat menanan tradisional Mong Begang dan Lung Se Guru menyampaikan dehan kepanan anat menanan hebitak mementahan permainan man dan kepananan man dan kepananan man dan kepananan kepananan man dan kepananan kepananan man dan kepananan man dan dan dan dan dan dan dan dan dan d	Curu membuka wawasan Case Reproduksi Motorik Case Motivasi Curu membuka wawasan Caru membuka wawasan Curu melakukan tanya pengalaman anak dengan pengalaman anak dengan pengalaman anak dengan pergalaman anak dengan peranainan tradisional peranainan tra	Guru membita wewsan Cane Pengingal Cane Reproduksi Motorik Cane Reproduksi Motorik Cane Reproduksi Motorik Cane Reproduksi Cane Repealeman anak dengan Cane Reproduksi Cane Re

Mengetahui,
Guru Kelas
Mg
Pradata Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Komus 15 Agurlus 1000

No Uraian Instrumen	BM MB	A			=				Nam	Nama Anak			L	Ca.		L	1	
Mendengarkan penjelasan guru Fokus melihat ke guru Tidak menganggu teman Tidak ngobrol Bertanya dan menjawab pertanyaan Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru Ahak bertanya pada guru atau temannya ketika guru Ahak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap Anak bertanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam pemananal lung-lung se) Amanaman lung-lung se)	BM M	A			H									1		_		
Mendengarkan penjelasan guru 1 Fokus melihat ke guru 2 Tidak menganggu teman 3 Tidak ngobrol Bertanya dan menjawab pertanyaan 4 Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan 5 Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru 6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya akan difanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam pemaniana lung-lung se) Memahani aturan nermainan (dituninkkan dengan	BMM	Der			2			O			۵			2	200		4	
Fokus melihat ke guru Tidak menganggu teman Tidak menganggu teman Tidak menganggu teman Tidak menganggu teman Anak menjawab pertanyaan Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya ayan ditanya dan menjawab ketika tertangkap Anak bertanya ayan ditanya dan menjawab ketika tertangkap Anak bertanya ayan bertanya dan menjawab ketika tertangkap Anak bertanya ayan bertangkap Anak bertanya ayan bertangkap Anak bertanya ayan bertangkap Permainan lung-lung se)	,	o por	BSB	BM	AB BS	H BSE	BM	BM[MB BSH BSB BN MB BSH BSB	H BSB	BM	(B BS	H BS	BM	MB BS	H BS	BM	(IB BS	H BSB
Fokus melihat ke guru Tidak menganggu teman Tidak ngobrol Bertanya dan menjawab pertanyaan Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan Anak bertanya alal-hal yang belum jelas ketika guru Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Amak bertanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	,																	
2 Tidak menganggu teman 3 Tidak ngobbol Bertanya dan menjawab pertanyaan 4 Anak menjawab pertanyaan gura secara lisan 5 Anak bertanya palahan yang belum jelas ketika guru 6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahani aturan nermainan (dituninkkan dengan		,	,		,	•		>					>		_		>	
3 Tidak ngobrol Bertanya dan menjawab pertanyaan 4 Anak menjawab pertanyaan 5 Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru 6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan 7 Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 permainan lung-lung se) Memahani aturan permainan (dituninkkan dengan	_				,	*		>			>			>		7		
Anak menjawab pertanyaan Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru Anak bertanya apada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap Anak bertanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahani aturan permainan (dituninkkan dengan	>	L	٠		-	8	>				7	_		-	_	>		
4 Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan 5 Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru 6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahani aturan permainan (dituninkkan dengan			0.5											1				
Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru Anak bertanya pada guru atau temamya ketika ada aturan Anak bertanya atau dianya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahani aturan permainan (dituninkkan dengan	>		•	>	_	_		7			>	H		>	H	2	-	
Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahami aturan permainan (dituninkkan dengan	>		١	>	H			`		T	_	H	İ	>	H	>	H	L
Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se) Memahami aturan permainan (dituninkkan dengan		>	1	5	H	L		7		T	>	H	İ	5	\vdash	,	H	L
Jean manya asan ocigaoung se setompos yang mana (uatan permainan lung-lung se) Memahami aturan nermainan (diruninkkan denoan		_`	,	1				,			<u> </u>			>	-		-	
Memahami aturan nermainan (ditunjukkan dengan		>			_			>			>	_		_	_	>		
THE PARTY OF THE P										1		-					-	
menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																		
Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	>	_	١	_	>		5				>			>			_	
Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	>		,		>		>				>	-		>			>	
10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan		>		-	>	L	>	_		1	>	-		>	+	İ	>	L
Melakukan komunikasi lisan dengan teman																		
Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang lakan menjadi peran-peran dalam permainan	>		١	_	>			>		-	>			>				
12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain	^	L	,	>	H	L		>		>	-	_		>	-	İ	>	
untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke Iingkaran saat bermain meong begang	^		,	>			>			>				>			>	
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain				1	-			-		1	-	-		+	-		+	1
14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	>		١	7	H	L	>	H		F	>	L		>	-		F	L
15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang		>	`	>	H		>	L			>			,	-		_	L
Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang le akan dating (pada saat kegiatan penutup)		>	2	>	_		>				>			>			>	
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman																	-	
Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung lung se, atau meong-begang	> 8			>	_		^				>	_		>	_		>	
18 Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup		>		`			_			Н	>			>				
19 Anak menceritakan pengalaman mainnya				>			>	_		>	>	Н		^	_		>	
JUMLAH	4 8	+	0	71	4 3	0	9	7 4	0	3	2 1	0	-	6	B	9	`	7

								N	Name Anol	Jone							1
2								17	ama /	MIN					ľ		
0	Uraian Instrumen		O			H			-		_	7			_	,	
		BM	MB B	SH BS	BBM	MB B	BM MB BSH BSBBM MB BSH BSBBM MB BSH BSBBM MB BSH BSBBM MB BSH BSB	BMIN	MB B	SH BS	BBM	MB	BSH B	SBBN	MB	BSH E	3SE
Me	Mendengarkan penjelasan guru														,		
-	Fokus melihat ke guru	>	-	-	F	>	-		2	H	L		5	>		>	
2	Tidak menganggu teman	>	-	-	L	>	-		-	┝	L		>	3		>	
3	Tidak ngobrol	>	+	+		. >	-		>	+	H	İ	5	>		1	П
Bei	Bertanya dan menjawab pertanyaan		1	-						1				-			Г
4	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan		>	L		F	5		-	5	L		>	_	?	r	
5	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan		>	+		+	5		-	>	-		5	\vdash	>	T	
9	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas		>			-	,			>			>	-	2		
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)		>			>			_				>		2		
Me	Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan	1	1	1	1	-			-				1	-			
00	8 Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati		>	L		>	,		Ĺ	5	L		>	H	2	r	
6	9 aturan)		>	-			>			5	L		,	H	5		
01	10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan		>	-			>		-				-	-	5		
Me	Melakukan komunikasi lisan dengan teman													-		1	
Ξ	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran- peran dalam pernainan	>					>		>	8	_		5		2		
7	12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain	>		-		-	>		1	\vdash	-		5	-	1	T	Г
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	>					>		>				>		>		
Je.	Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain		-	1		1							1	-		1	T
4	14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main		É	>		-	>		Ė	>	L		>	-	5	r	Γ
2	15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan		ŕ	>			,			>			5	-	>		Π
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)		>			_	>		_	_			>		>		
Jer	Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman													-			Γ
17	17 Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	>				>			7	_		>			>		
00	18 Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	1	H	-		>			>	-	L	>		>		T	Г
6	19 Anak menceritakan pengalaman mainnya		Í	>		,	,			>		>)		T	
	JUMLAH	8	8	3	0	5	0 51	0	17 8		0 0	3	97	50	3	3	0
	KANAK																1

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd

Pradata Yuda Ningrum, S.Pd.

BSH = Berkembang sesuai Harapan BSB = Berkembang sangat Baik

Keterangan / BM = Belum Berkembing MB = Mulai Berkembing

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal

: Kamis, 13 Agustus 2020. : I

Pertemuan

		Hasil ol	oservasi
No	Indikator	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	/	
2	Guru menjelaskan aturan main	/	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan?	~	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yangmenjadi pemimpin di lung-lung se)	V	
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	V	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	V	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	V	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	/	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	V	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	/	

Pertemuan 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hari/ Tanggal Tema Sub Tema Kegiatan Main

: Sabtu, 15 Agustus 2020 : Aku : Lingkungan rumahku :Lung Lung Se dan Meong B

cgang
m
Meong
dan
Se
Lung
gun

0	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup	Evaluasi Kegiatan oleh Guru	
	(Fase Perhatian)	(Fase Pengingat)	(1)	(Fase Reproduksi Motorik)	(Fase Motivasi)	Cunan
-	Penyambutan Anak	Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegailan main (terlebih 1 dahulu telah disepakati kegiatan main pertama adalah Lung Lu Se dan ke dua permainan Meong Begang	Guru 1 hamp siap t	ain bersiap 1	1	dipaharini clan dipaharini clan digurnakan saaf
	Guru Piket menyambut kedatangan anak	kosakata yang ditekankan dalam 2 permainan : takut, mengajak, berbagi, 2 nama buah (semangka, apel) dan nama hewan (kucing, tikus)	2 - Guru masui	2 Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	-Anthoras anak terlihat stuang, sedith i saat bermain tetapi gewelira, taluk,	sernang, sedih sunang, salut, gembira, talut,
0	Main pembuka	Guru mengevaluasi kegiatan anak 3 mengunakan instrumen yang telah disiapkan	Guru masul - jarak recall penga	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak (protokol kesehatan); persiapan recalling (proses menceriakan pengalaman saat bermain)	no	apel, bucing clar tibus Edunih tata tersebut terstravileri
•	Guru mengarahkan dan mendampingi anak - bermain dengan APE diluar dengan pendampingan guru	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami kesulitan	Guru 3 kepad penga	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen	adalah peran menjadi pemimpin dalam permainan yaitu mencali pombontut	pada sadi rijirir recalling. - terdapat kota yang tidak sunuq
	Persiapan Masuk Kelas		Gura akan	Guru menyampaikan kegiatan esok yang 1970 wan adalam akan dilakukan bersama anak Lung-Lung S.R. dan	terowangan dalam Luna-Luna Se dan	anat dapat memahami dan
m	Antre toilet training, antre minum, antre masuk kelas (Protokol Kesehatan)		- Persi	Persiapan pulang	menjadi meong ataupun pegang dalam permainan	mengguna kannya dalam Permainan dengan tepat.
	Duduk berjarak - melingkar persiapan belajar				- beluin ada kontrol	kata tesebul adalah "berbaga"
	- Doa sebelum belajar				dan guru undik	_

Temuan																															
Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	NO COOMPAGE	mengarm permospian	DAran agar anak	0	tidat berebut	of the bank of the	- dain scanning	The Fall Cond Tail	Solver Calla Fave	Competion sharing	ulana unhuk kosa-	3 - 10 - 10 - 10	kata perbagn	, seedokatan	dengan para	primitaban dan tanya	le cant	Jamah pada	JAN PEMAINAN	pelarsonne	- cocalling.	odn term									
Kegiatan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)	Lase rechi odurasi regionire																														
Kegiatan Inti	(rase rengingar)																														
	(rase retundan)	Guru membuka wawasan	anak	Guru melakukan tanya	jawab (menghubungkan	- pengalaman anak dengan	kegiatan yang akan	dilakukan)	Guru menceritakan	kegiatan main yang akan	dilakukan oleh anak yaitu	permainan tradisional	Meong Begang dan Lung	Lung Se	Guru menyampaikan	_		melakukan permainan	Lung Lung Se maupun	Meong Begang	Guru memberikan	kesempatan kepada anak	 untuk menentukan peran 	yang akan diambil saat	bermain	Guru mempersilahkan	anak untuk bermain	dengan didampingi guru	untuk mengintakan	peraturan dan kesepakatan	bermain
No	-															4															

Mengetahui,
Guru Kelas

Maraman Maraman S.Pd.

SKi Mariana, S.Pd

Guru Pendamping

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

HariVanggal: Sobhe to Mayether 2020 Pertemuan: I

1 3 5 0 > > > > > > > 0 6 13 0 4 1 1 ١ . > > > 2 > 1) 1 1 1 1 1 ١ 1 1 ١ 1 1 1 ١ 1 ١ 7 . ١ ١ 2 0 0 > 7 1 5 1 1 7 1 Nama Anak 1 1 1 1 ١ 1 ١ ١ • 1 1 1 1 . ١ . > 7 7 3 11 22 22 5 1 1 > / 0 ١ 1 ١ 1 1 1 2/2 3 2 2 6 > > 0 > > > 1 1 ł ١ 1 ١ ١ ١ 1 ١ > > > > 0 5 2 > > 1 > > 5 > Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung Melakukan komunikasi lisan dengan teman , Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam 15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan) Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang 14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup Anak menceritakan pengalaman mainnya untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah 10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman Bertanya dan menjawab pertanyaan
4 | Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan
5 | Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya) akan menjadi peran-peran dalam permainan 12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain Uraian Instrumen 16 akan dating (pada saat kegiatan penutup) lingkaran saat bermain meong begang JUMLAH Mendengarkan penjelasan guru lung se, atau meong-begang Tidak menganggu teman permainan lung-lung se) Fokus melihat ke guru Tidak ngobro disepakati 7 Ξ 13

No Uraian Instrumen								Z	Nama Anak	Annk				1000		١	I
			0			Ξ		L	-		H	7			X		
		BMI	IB BS	BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB	BMIN	IB BSI	I BSE	BM	MB B	SH B	SBBN	I MB	3SH B	SBBN	MB	3SH	BSB
Mendengarkan penjelasan guru		•											-	F	-	1	1
1 Fokus melihat ke guru		>		1		>		1	>	İ	,		>	>		>	1
2 Tidak menganggu teman		•	>	1		•	7	1	`		1		>	2		2	1
3 Tidak ngobrol		>		1		_	_)	`		1		3	>		7	1
Bertanya dan menjawab pertanyaan																1	T
4 Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan		Г	7	1		2	7	١		7	1		>	-	>	1	1
5 Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika	belum jelas ketika guru menjelaskan		>	١		2)	Н	>)		>		1	1	,
6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	ka ada aturan yang tidak jelas		>	١		2)	-	>	'		>		>)
7 Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ket	dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan		>)		7		١		>	1		>		>		١
Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan menyebutkan dan	engan menyebutkan dan	1	-	-	1	-	-		1		-		١.	-			
8 Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	yang telah disepakati		1	,		>	L	1	'n		,		>		7		,
9 aturan)			7	١		>		١	5		,		>		,		
10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	ır aturan		>	,			>	١	>		,		>		>		١
Melakukan komunikasi lisan dengan teman		8															
. Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara	/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-		_	H		_		7	H	>			1			`	
peran dalam permainan				1		2			-		,		`			>	,
12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain			_	1		>		١	Н	>	,		>			3)
, Anak memberi kesempatan/memanggil si meo	/memanggil si meong atau begang untuk memberi		_	,			_						1	_	1		
13 Jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	karan saat bermain meong begang		_			>)		>	,		>		>		1
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain	bermain																
14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	ı aturan main		>	-			>	١			,		-	>	>		,
15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan	atas peran yang ingin dimainkan		-	,		4	>	١		5	1		1	_			1
16 Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat	tan main yang akan dating (pada saat		>	١			>	١	_	>	'		3	>	>		١
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman	ın teman	1		-	1	-			1	1	-		1	-		1	T
Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau	an permainan lung-lung se, atau		_		_	-	_	,	_	7	1	_		_	7	_	,
meong-begang			>		+	-	1		+	+	,	>	\dagger	+		7	1
18 Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	atan penutup setelah main	1	1	•	1	>	-	١	+	2	,		-	,	>	1	١
19 Anak menceritakan pengalaman mainnya			-	1		`		١		>	,			_	7		1
JUMLAH		2	3	0 1	0	2 13	6	0	9	3	00	-	3	3	1	6	0
KANAH.			_	Mengetabui.	ii.						٠.						
	THE THE PERSON NAMED IN COLUMN TWO IN COLUMN		(Guru Kelas	las									Guru	Guru Pendamping	nping	
A CONTRACTOR	AK	1	F											5	_	\$	
ALL MUTIARA HATI"	ATI"	, \	7	١										5	3	4	
	ELS	J,	2	1												_	,
Sil Mariana, S.Pd	Action	Ē	data y	Fradata Yuda Ningrum, S.Pd.	gra m	S.Pd.							~	Mia Nanda Furi, S.Pd	nda Fu	ri, S.P	P

BSH = Berkembang sesuai Harapun BSB = Berkembang sangat Baik

Keteranga BM = Belum Berkerubang kota MB = Mulai Berkembang

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Sabhu 15 Agustus 2020 Pertemuan : 5

No		Hasil ol	oservasi
	Indikator	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini		
2	Guru menjelaskan aturan main	1	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan?	/	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yangmenjadi pemimpin di lung-lung se)		
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	V	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	V	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main		
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	/	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	/	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	V	

Pertemuan 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Hari/ Tanggal	: Kamis 20 Agustu
Tema	: Aku
Sub Tema	: Lingkungan ruma
Kegiatan Main	:Lung Lung Se dan

1 1 1 1 1	Vaniation Inti	Konjotan Penutun	Evaluasi Kegiatan oleh Guru	F
Negratan Awai	Negatian ma	Con Description Metanilly	(Face Motivaci)	Lemuan
(Fase Perhatian)	(Fase Pengingat)	(Fase Reproduksi Motorik)		
Penyambutan Anak	Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegatian main (terlebih 1 dahulu telah disepakati kegiatan main 1 pertama adalah Lang Lu Se dan ke dua permainan Moong Begang	Guru mengingatkan waktu bermain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri permainan	-fada saat tahapan Permainan, perganhan peran sudah dilakukan olengan bait karena	3 5 0 -
Guru Piket menyambut kedatangan anak	2 kosakata yang ditekankan : nenggiring, memberi, mencegah, berbagi, semangka, apel, kucing, tikus	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas	gun memberikan arahah dan membuat	
Main pembuka	Guru mengeyalunsi kegiatan anak 3 mengunakan instrumen yang telah disiopkan	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak - (protokol kesehatan); persiapan recalling (proses menceritakan pengalaman saat bermain)	peran kepoda sisua - guru seharusnya lehh beranca altro untuk	
Guru mengarahkan dan mendampingi anak - bermain dengan APE diluar dengan pendampingan guru	Guru memberikan penguatan kepada anak saat anak dianggap mengalami 4 kesulitan	Guru memberikan respon dan penguatan 3 kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen	menjadi sumber Intermasi yaitu dengar Menberikan masukan	anak-anako "Mengering"
Persiapan Masuk Kelas		Guru menyampaikan kegiatan esok yang akan dilakukan bersama anak	dan munolorong siswa	,
Antre toilet training, antre minum, antre masuk kelas (Protokol Kesehatan)		- Persiapan pulang	agur labih amakhif pada saat recalling.	Menggrinno d kata mengaj Siswa lebih
Duduk berjarak - melingkar persiapan belajar - Doa sebelum belajar				mengenal ko tersebut aga dapat diguna

(Fas		Kegintan Penutup (Fase Reproduksi Motorik)		Evaluasi Kegiatan oleh Guru (Fase Motivasi)	alengan	Temuan +000+
Guru membuka wawasan aanak Guru melakukan tanya					dengan topat	topat
pengalaman anak dengan kegiatan yang akan						
dilakukan) Guru menceritakan	10					
kegiatan main yang akan dilabahan oleh anak sarin						
permainan tradisional						
Meong Begang dan Lung						
Lung Se			_			
Guru menyampaikan						
tehnik bermain, aturan main dan kesepakatan saat			_			
melakukan permainan			_			
Lung Lung Se maupun Meong Besang						
Guru memberikan						
kesempatan kepada anak			_			
- untuk menentukan peran						
bernain						
Guru mempersilahkan						
anak untuk bermain						
dengan didampingi guru						
untuk mengintakan						
peraturan dan kesepakatan						
bermain			╛			

Mengetahui,
Guru Kelas
Guru Kelas

MM

Pradata Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Komir , 20 Agurkar 2010 Pertemuan : TII

											N	Nama Anak	١								
No.	Uraian Instrumen		V		H		0	r		5		L	-		ŀ		0			-	
		PM	d al	od III	VO D	UND	Der	Dept	SACIAL	100	odin	7100	1 07	11.0	0.00	1	E DO	a out	1	1 00	000
Mend	Mendengarkan penjelasan guru	DIVI	glar	O LI	VI DI	IMB	BSH	BSB	BSH RSH MR MR MR MR MR MR MR M	12 183	11 183	BM	MBB	H	32.11.13	M	BSF	BSB	BMIN	18 83	H BS
1 F(Fokus melihat ke guru	1	>	-	H		1	1	-	-	>		H	>	7	7	>		1	F	F
2 T	2 Tidak menganggu teman	,	7	\vdash	H		1	1	-	-		L	t	5	1	١,	1		1	-	
3	3 Tidak ngobrol	,		-			>	1	-	-	>		t	7	,	,	1		1		H
Berta	Bertanya dan menjawab pertanyaan	,							-	-					1	-			1		-
4 A	Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan		>		7			١	-	>	1		H	2	,	,	>		H	-	_
5 A	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru	١	1	2		7		1	+	2	1	Ļ	t	>	,	١,			+	F.	_
6 A	6 Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan	1	-	5	H	>		`	-	7	1		-	5	,	}	Ļ	I	t	1	
V T	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap		-	<u>.</u>						-	'	L.				1			+	1	
ă ă	permainan lung-lung se)	_			_	>		1	>_	_	_		.01	>	,	>	_		10000	5	
Mem	Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan			-	-				-	-	-		1		-	1			1	-	-
meny	menyebutkan dan mematuhi aturan mainnya)																				
8 A	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	1	,		8			1		7	(>)	>			-	>	_
9 A	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama	1	1	3	2			1		-	1			1	1	,			+	-	1
10 A	10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan		1	7	1			,	,	-	1	1	,	1.	+	, ,	3		-		+
Mela	Melakukan komunikasi lisan dengan teman		-	-				1	-	-			,	1	4	4	1		-	-	-
A II	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menadi peran-peran dalam permainan	1	1	3	>			,	>	_	1			5	1	1	2		-	>	_
12 A	12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain	1	1	1	>			,	3		1	İ	+	1	,	1	>	İ	+	5	1
13 lin	untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	1	1	>	7			١	,	5	,		-	>)	1	>			>	
Meng	Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain		1	-						1	-		1	1	+	+			+	-	-
14 Ar	14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	,	1	L	L	>		,	>		1		>	H	,	1	2		F	-	L
15 An	15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang	,	>		L	`		,	1		1		>	H	,	,	>	İ	-		1
16 An	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)	1	,	>		>		١	>		(>)		8		_	>	_
Mence	Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman													1		100			1	-	1
17 An	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung lung se, atau meong-begang	1	>		`		>	1	>		í			>	,		>			>	_
18 An	18 Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup	١	,		>	j		,	>		1		-	>	,	Ļ	>			-	-
19 An	19 Anak menceritakan pengalaman mainnya		١	_		>			*	>	1				,		>			>	
	JUMLAH	0	6 10	4	00	+	5	0	0 10	4	5	٥	9	21	-	0	7	O	0	2	0

										Nan	Nama Anak	ak								
Ž	Ileaion Instrumen		0		H		Ξ		H		-				ſ			×		
		BM	MB B	BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BSB BSH BSB	SBB	M	B BS	H B	SBB	ME	BSI	BSI	BM	MB	BSH	BSB	BM	MBE	SH	3SB
Men	Mendengarkan penjelasan guru	9						1		-		-	1		1	-	t	t	1	T
1 1	Fokus melihat ke guru	,	1	>	1	1	1	1	2	1	>	1	1		>		1	+	>	
2	Tidak menganggu teman	ı	,	>	1	1	,	,	7	,	>	١	1		2	'	1	+	5	1
3	Tidak ngobrol	1	,	>		,	,	1	7		,	"	1	1	>	١	٦	\dashv	5	1
Bert	Bertanya dan menjawab pertanyaan		1	-			121										1	1	t	T
4	4 Anak menjawab pertanyaan guru secara lisan	1	5		1	1		,	1	,	*	>	1	•	>	•	1	>	1	1
5		1	0		1	1		5	1		>	1	,	١	>	١		>	1	1
9	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	(>		1	1			1	,	^	1	1	1	1	1		>		1
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)	ı	>		1	1		2)	1 27	>	1	,	1	>	1		>		(
Men	Memahami aturan permainan (dituniukkan dengan menyebutkan dan	1																,		
00	8 Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disepakati	1	5	H	T	T	1	-	1	1	L	1	•	,	-	1		,		ı
6	9 aturan)	1	>	-	1	+	,	-	,	L	>	1	١	1	>	1		>		1
10	10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	1	7		1	1	_	-	1	,	^	(,	١	>	(>	+	(
Mel	Melakukan komunikasi lisan dengan teman																			
=	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran- peran dalam permainan	١	,	5	1	1	2		,		V	. 1	,	(1	١		STEE	2	(
12	12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain	1	1	-	(1	,	-	,		>	1	,	١	*	>			7	V
13	Anak memberi kesempatan/memanggil si meong atau begang untuk memberi Jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	1	,	>	1	,	2)		8	1	١	•		>			7	1
Mer	Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain							1			,									
14	14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	ı		5	١	1	_		1		,	•	•	1		>		>		(
15	15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan	١	,	>	1	'	,	,	,		>	'		١		>	_	^		(
16	Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)	ı	,	>	1	<u>,</u>	,	-	,		>	•	•	١		>	100	>		1
Mer	Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman		THE STATE OF THE S		100															
17	17 Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	1	>		1	,)	2	1		>	1	•	ı		>	9(8)	7		1
18	18 Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup setelah main	1	,	>	1	1			'		>	i	1	1		7		7		١
19	19 Anak menceritakan pengalaman mainnya)	,	/	١	1	_	_	1		1	١	١	1	,	A		>		1
	/ JUMLAH	0	00	=	0	0	-	4	6	-	4	_	٥	0	7	8	0	(3 6		0
								1											1	1

Mengetahui, Guru Kelas Mula Mingrum, S.Pd.

Guru Pendamping

BSH = Berkembang sesuai Harapan BSB = Berkembang sangat Baik

Keterangarl': BM = Belum Berkembling NOTA MB = Mulai Berkembang

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal : Forus 20 Aquibet 2016
Pertemuan : 1/2

		Hasil ob	servasi
No	Indikator	Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini	/	
2	Guru menjelaskan aturan main	V	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?		
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yangmenjadi pemimpin di lung-lung se)		
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain		
6	Guru mendampingi anak selama permainan	/	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main		
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)		
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	/	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain		

Pertemuan 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Harr/Tanggal : Sabtu, 22 Ag Terna : Aku Sub Terna : Lingkungan Kegiatan Main : Lung Lung Su

: Sabiu, 22 Agustus 2020 : Aku : Lingkungan rumahku :Lung Lung Se dan Meong Begang

Temuan	peningkatan komunikan - kosakata yang lisan berjalan dengan mampu dipahami		den mengrumh, Semangka, apel, Lucing dan Hikus.	p - Pada Setiap pertemuan, gunu	Losabate Yana		
Evaluasi Kegintan oleh Guru (Fase Motivasi)	-peningkatan bomunikasi - kosakata yang lisan berjalan dengan mampu dipaham bili 1	haven Holak Semulanya Janoar barana 2 olori	11 anak tersebut tidak terjadi	Signifikan dari sehap - Pada Setiap pertemuan.	- Intensitas permainan	Yang diberikan membentan pengamb	anak.
Kegiatan Penutup	Guru mengingakan waktu bernain hampir habis sehingga anak bisa bersiap siap untuk mengakhiri pernainan	2 - Guru mempersilahkan anak untuk masuk kela	Guru mempersilahkan anak untuk masuk kelas, duduk melingkar dengan jarak - (protokol kesehatan); persiapan recalling (protes menceritakan pengalaman saat bermain)	Guru memberikan respon dan penguatan kepada anak dengan melihat hasil pengamatan instrumen	Guru menyampaikan kegiatan esok yang akan dilakukan bersama anak	- Persiapan pulang	
Keglatan Inti	Guru mentrean erungungen erungung mendakukan kegaitan main (terlebih li dahulu telah disepakari kegatan main 1 ledahulu telah Lung Lu Se dan ke dua permainan Menog Begang	kosakata yang ditekankan : kebiasaan, nbut dan mengikuti , nama bush 2 (semangka, apel) dan nama hewan (kucing dan tikus)	Guru mengevaltusi kegiatan anak 3 mengunakan instrumen yang telah disiapkan	Guru memberikan penguatan kepada anak sati anak dianggap mengalami 4 kesulitan	4		
Keglatan Awal	Penyambutan Anak	Guru Piket menyambut kedatangan anak	Main pembuka	Guru mengarahkan dan mendampingi anak bernain dengan APE diluar dengan pendampingan guru	Persiapan Masuk Kelas	Antre toilet training , antre minum , antre masuk kelas (Protokol Keschatan)	Duduk berjarak melingkar persiapan belajar

2°	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup	Evaluasi Kegiatan oleh Guru	Temuan
L	(Fase Perhatian)	(Fase Pengingat)	(Fase Reproduksi Motorik)	(Fase Motivasi)	
	Guru membuka wawasan				kata dan nampy
	anak				0 0 0
	Guru melakukan tanya				menga una kannya
	jawab (menghubungkan				Joseph Lil.
	- pengalaman anak dengan				wergen balle.
	kegiatan yang akan dilakukan)				
	Guru menceritakan				
	kegiatan main yang akan				
_	dilakukan oleh anak yaitu				
_	permainan tradisional				
_	Meong Begang dan Lung				
_	Lung Sc				
	Guru menyampaikan				
4)			
•					
	Lung Lung Se maupun				
	Meong Begang				
	Guru memberikan				
	kesempatan kepada anak				
	 untuk menentukan peran 				
	yang akan diambil saat				
	bermain				
	Guru mempersilahkan				
_	anak untuk bermain				
	dengan didampingi guru				
	untuk mengintakan				
	peraturan dan kesepakatan				
	bermain				

Mengetahui, Guru Kelas

Pradata Yuda Ningrum, S.Pd.

Guru Pendamping

Mala Nanda Furi, S.Pd

OBSERVASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN ANAK

Hari/Tanggal : Sobh 22 Agur hr 2010 Pertemuan : W

										Nama Anak	Anak							
ž	Urajan Instrumen		Y				В		C		2000	O		E			-	
		BM	MBE	SHB	SBBN	4 MB	BSH	BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB	MB BSF	BSBE	3M MB	BSH	BSBBW	MB BS	SH BSB	BM	(B BS	H BSB
Men	Mendengarkan penjelasan guru		1															
-	Fokus melihat ke guru	ı	,	(>		>	1		,	100		>	77	,		`	
7	2 Tidak menganggu teman	•	1		5		>)		>			>		>)	
3	3 Tidak ngobrol	1	1	1	>		2	,	^				>		,		>	
Ber	Bertanya dan menjawab pertanyaan			-										100				
4		1	,	(>	7	>	,	>	,		>	100		1		2	
2	Anak bertanya hal-hal yang belum jelas ketika guru menjelaskan	١	,	*	>	>	1	1	>	•		2			>		,	
9	Anak bertanya pada guru atau temannya ketika ada aturan yang tidak jelas	1	,	4	>	^	١	١	>	1		2			`		2	
7	Anak bertanya atau ditanya dan menjawab ketika tertangkap 7 dan ditanya akan bergabung ke kelompok yang mana (dalam permainan lung-lung se)		,	H	7	>	1	1	>	ı		>			>		>	
Mer	Memahami aturan permainan (ditunjukkan dengan memehutkan dan memahah aturan minnen																	
∞	Anak mengulang (menyebutkan) aturan main yang telah disenakati	,	-	(>		7	1		5		>			-		>	
6	Anak bermain sesuai aturan yang telah disepakati bersama (tidak melanggar aturan)	ı	,	1	>		>	1		>		>			2		5	
10	10 Anak mengingatkan anak lain yang melanggar aturan	1	,	B	H	>		١	>			>			> '			
Mel	Melakukan komunikasi lisan dengan teman															t	-	
=	Anak saling berkomunikasi/berdiskusi secara lisan siapa yang akan menjadi peran-peran dalam permainan	1	,		7	>		1		>			>		,		>	
12/	12 Anak saling berkomunikasi dalam bermain	ι	,	>	>			2		>			>		1		>	
13	untuk memberi jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke lingkaran saat bermain meong begang	١	,		>			2	>	,			>		>	7770	>	
Men	Mengungkankan ide/gagasan/pikiran selama bermain										010				255	100		
14	14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main	ı)	7		>			>	,			>	•	>		^	
15	Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan	1	,	>		>		,	2	(>		>		>	
16 4	16 Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat kegiatan penutup)	1	١	>		>		1	>	٠			>		>		>	
Men	Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman		1									-						
17	Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan Inne-lung se, atau meong-begang	1	1	5	>			١	>	1			>		>		>	
81	Anak mengungkapkan perasaannya saat kegiatan penutup	i	1	>	>			1	>	,			>		>		_	>
19	19 Anak menceritakan pengalaman mainnya	,	1	5	>	,				>			>	T	>		>	
	JUMLAH	0	0	+	12.5	6	*	7	7) 0	4.0	0	+	120	0	٠ ۲	17.0	11 8	0

No Uraian Instrumen Uraian Instrumen BM MB BSH BSB BSH BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BM MB BSH BSB BSH BSB BM MB BSH BSB BSH BSB BM MB BSH BSB BSH BSB BM MB BSH BSB BSH BSB BSH BSB BM MB BSH BSB BSH BSB BSH BSB BM MB	H BWWBBS	HSB >>> >>> >>>	MMB	BSH B	SBBM	MBB	SH BSB BI	M MB	K BSH E
an tika guru menjelaskan titka ada aturan yang tidak jelas ketika tertangkap dan ditanya akan permainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati ara lisan siapa yang akan menjadi peran-	BMMBBS	H BSB BSB > > > > > > > > > > > > > > > >	MMB	SSH B	SBBM	MBB	в взв н	M MB	3SH E
an tika guru menjelaskan tika ada aturan yang tidak jelas ketika tertangkap dan ditanya akan permainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan iin yang telah disepakati gar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi peran		>>> >>> >>>			1				
an Lika guru menjelaskan Lika guru menjelaskan Lika ada aturan yang tidak jelas ketika tertangkap dan ditanya akan Lpernatinan lung-lung se) dengan menyebutkan dan uin yang telah disepakati ugar aturan vagar aturan vagar aturan van lisan siapa yang akan menjadi peran		>>> >> >>>			1				
uita guru menjelaskan tika guru menjelaskan tika ada aturan yang tidak jelas tetika ada aturan yang tidak jelas terika ada aturan yang dada ditanya akan temainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan tin yang telah disepakati tin yang telah disepakati tura lisan siapa yang akan menjadi peran tra lisan siapa yang akan menjadi peran		>> >> >>					>		>
ika guru menjelaskan tika guru menjelaskan tika ada aturan yang tidak jelas ketika tertangkap dan dianya akan dengan menyebutkan dan in yang telah disepakati ra lisan siapa yang akan menjadi peran ra lisan siapa yang akan menjadi peran		2 22 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		H	,		>		>
an Lika guru menjelaskan Crika ada aturan yang tidak jelas Ketika tertangkap dan ditanya akan Permainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati Crigar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi peran		22 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2			7		>		7
uika guru menjelaskan tika ada aturan yang tidak jelas vetika ada aturan yang tidak jelas vetika tertangkap dan ditanya akan permainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati vegar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi perany		>>>>							
uka guru menjelaskan vilka ada aturan yang tidak jelas vilka ada aturan yang tidak jelas vipermainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati via aturan via aturan via aturan via atau begang untuk memberi		5 5 5 5 5 5 5		ŕ		3	-	L	2
ketika ada aturan yang tidak jelas ketika tertangkap dan ditanya akan Opermainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati Gar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi peran		> > >>>		ŕ	5	3	,		5
ketika tertangkap dan ditanya akan Opermainan lung-lung se) dengan menyebutkan dan ini yang telah disepakati gar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi peran		2 222		-	>		,		7
in yang telah disepakati dan uin yang telah disepakati vin yang telah disepakati vin gar aturan vin isan siapa yang akan menjadi peran reong atau begang untuk memberi		>>>		,	7		, ,		2
uin yang telah disepakati vagar aturan varisan siapa yang akan menjadi peranteong atau begang untuk memberi		>>>						,	1
gar aturan valisan siapa yang akan menjadi peran-		>>		F	2	-	-		F
gar aturan ra lisan siapa yang akan menjadi peran- reong atau begang untuk memberi		>		ľ		1	1	>	+
rra lisan siapa yang akan menjadi peran-				>			1	1	+
rra lisan siapa yang akan menjadi peran-	-	-	1	+		-			1
	>	102		>	-	_	5		1
	13			>	-		>	1	,
jalan agar ia dapat keluar atau masuk ke linekaran saat bermain meone berano	>			>	,		>		,
Mengungkapkan ide/gagasan/pikiran selama bermain			1	-				1	,
14 Anak mengemukakan ide yang terkait dengan aturan main		>		5			5	2	
15 Anak mengungkapkan pikiran/keinginannya atas peran yang ingin dimainkan		6		2		-	, 3	>	t
16 Anak mengajukan usul/pendapat untuk kegiatan main yang akan dating (pada saat /		>		2	١		>	>	
Menceritakan pengalaman main pada guru dan teman				-		1	-		1
Anak bersorak riang, karena menyukai kegiatan permainan lung-lung se, atau meong-begang	>			>	1		2		,
18 Anak mengungkapkan perasaannya saal kegiatan penutup setelah main	^			,	1		>		2
	>	Н		>	١		>	2.	-
JUMLAH 0 9 6	9 0 9	13 0	0	6 0	D	4 0	0 71 1	9	3

Pradaul Yuda Ningrum, S.Pd. Mengetahui, Guru Kelas

Guru Pendamping

Guru Pendamping

Mia Nanda Furi, S.Pd

BSH = Berkembang sesuai Harapan BSB = Berkembang sangut Baik

Keterangan : BM = Belum Berkembang MB = Mulai Berkembang

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional

Hari/Tanggal

: Sabtu, 22 Agustus 2020

Pertemuan

No	Indikator	Hasil observasi	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan hari ini		
2	Guru menjelaskan aturan main	/	
3	Guru bertanya "apakah anak-anak sudah jelas dan memahami aturannya?" Ada yang mau usul tentang aturan permainan ?	/	
4	Guru menawarkan pada anak tentang peran yang akan dimainkan (menjadi meong atau begang; menjadi anak yangmenjadi pemimpin di lung-lung se)	V	
5	Guru memberi kesempatan penuh kepada anak untuk bermain	/	
6	Guru mendampingi anak selama permainan	V	
7	Guru mengingatkan jika ada anak yang melanggar aturan main	/	
8	Guru melakukan penguatan terkait kemampuan komunikasi anak yaitu melalui (dalam kondisi duduk melingkar membuat lingkaran bersama sambil istirahat)	V	
9	Guru menanyakan tentang perasaan anak selama mereka bermain	/	
10	Guru meminta anak menceritakan pengalaman selama bermain	/	

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto Wawancara dengan Siti Mariana, S.Pd, Kepala sekolah Mutiara Hati Mataram.



Foto wawancara dengan 2 guru Mia Nanda Puri, S.Pd dan Pradata Yuda Ningrum, S.Pd.



Foto wawancara dengan ibu Evi selaku orang tua dari wali murid Mutiara Hati.



Proses anak mencuci tangan sebelum memulai proses belajar mengajar.



Guru Pendamping memberikan arahan terkait dengan aturan main.



Guru kelas mengajak 2 siswa untuk memilih nama-nama buah.



Anak anak saat memainkan permainan Lung-Lung Se



Anak-anak dalam permainan Lung-Lung Se memilih nama buah



Anak-anak saat bermain meong begang



Anak-anak saat bermain meong begang

